

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.75%.

Today's Info

- Laba Bersih AKRA Tumbuh 36.88%
- SMCB Proyeksikan Penjualan 1H2019 Melambat
- KDSI Bukukan Kenaikan Laba 11.31%
- WTON Akan Lepas Saham Treasuri
- MLBI Pacu Penjualan Produk Non-Alkohol
- DOID Turunkan Anggaran Capex 2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
		100000	100000

See our Trading Ideas pages for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 26.67 3,792

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMTD	13 Mar	AGM
PEHA	14 Mar	AGM
SILO	15 Mar	AGM
SSMS	15 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

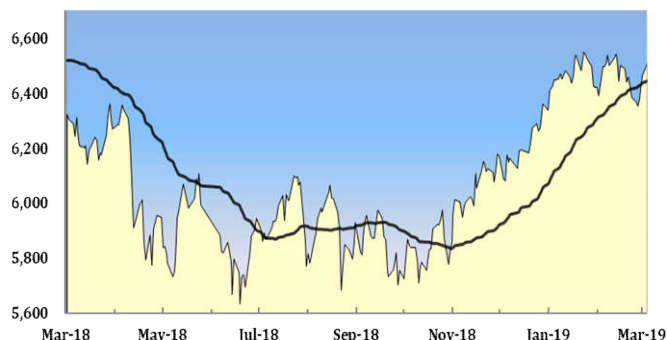
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Wahana Interfood Nusantara	

IDR (Offer) 198
 Shares 168,000,000
 Offer 11—13 Maret 2019
 Listing 20 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	16,126	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,290	6,425	6,500
Frequency (Times)	408,662	6,385	6,545
Market Cap (Trillion IDR)	7,402	6,335	6,580
Foreign Net (Billion IDR)	687.75		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,509.45	48.26	0.75%
Nikkei	21,584.50	133.65	0.62%
Hangseng	29,409.01	396.75	1.37%
FTSE 100	7,299.19	70.91	0.98%
Xetra Dax	11,657.06	-28.63	-0.25%
Dow Jones	25,914.10	65.23	0.25%
Nasdaq	7,714.48	25.95	0.34%
S&P 500	2,832.94	10.46	0.37%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.54	0.4	0.57%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.09	0.6	0.97%
Gold Price USD/Ounce	1305.27	2.1	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	12925.00	80.8	0.63%
Tin-LME (US\$/ton)	21220.00	99.5	0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2025.00	75.0	3.85%
Coal EUR (US\$/ton)	69.30	-0.3	-0.43%
Coal NWC (US\$/ton)	90.85	0.4	0.44%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14239.00	-23.0	-0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,581.6	2.20%	-1.00%
MD Asset Mantap Plus	1,255.6	0.74%	-17.89%
MD ORI Dua	2,013.0	2.26%	-1.76%
MD Pendapatan Tetap	1,144.9	1.94%	-2.87%
MD Rido Tiga	2,262.8	2.16%	3.08%
MD Stabil	1,225.6	1.96%	1.40%
ORI	2,325.6	-1.66%	19.81%
MA Greater Infrastructure	1,262.1	-0.21%	-1.35%
MA Maxima	1,007.4	-0.70%	3.07%
MA Madania Syariah	1,016.3	-0.91%	-2.11%
MD Kombinasi	799.6	2.42%	-0.78%
MA Multicash	1,458.8	0.50%	4.55%
MD Kas	1,556.1	0.58%	6.19%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.75%. IHSG menguat +0.75% pada perdagangan awal pekan di 6,509 dengan sektor infrastruktur (+1.90%) naik paling tinggi sedangkan sektor pertambangan (-0.55%) mengalami koreksi terbesar. Saham TLKM, BBRI dan ASII menjadi market leader sedangkan saham UNVR, CPIN dan EMTK menjadi market laggard. Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan menguatnya bursa regional menjelang pertemuan FOMC.

Adapun Wall Street ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +0.25%, S&P 500 naik +0.3% dan Nasdaq naik +0.34% dengan pasar menantikan hasil pertemuan FOMC. Saham energi naik tertinggi dipicu oleh prospek perpanjangan pemangkasan pasokan OPEC yang mendorong harga minyak mentah ke level tertinggi dalam empat bulan. Bank sentral AS diproyeksikan akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan namun pasar menantikan pandangan the Fed mengenai ekonomi AS. Selain itu, pasar juga berfokus pada perkembangan negosiasi dagang antara AS dan China. Kedua negara diharapkan dapat mencapai kesepakatan pada akhir Maret atau awal April 2019.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 Maret 2019 - 22 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	7-Days Repo Rate	-	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Feb-19	JPY 339,0 miliar	JPY -1415,0 miliar	JPY 310,2 miliar
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jan-19	-	4,0%	4,0%
19	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Mar-19	-	-13,4	-11,3
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Feb-19	-	1,8%	1,8%
20	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Mar 15 - 2019	-	-3,86 juta barel	-
21	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,25%-2,50%	2,25%-2,50%
21	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
21	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Mar-19	-	-7,4	-7,4
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 16 - 2019	-	229 ribu	-
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 09 - 2019	-	1776 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Feb-19	-	0,2%	0,3%
22	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Mar-19	-	47,6	48,1
22	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Mar-19	-	53,0	54,7

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- India Belum Turunkan Bea Masuk Produk CPO Indonesia.** Hingga saat ini, pemerintah India masih belum secara resmi menurunkan bea masuk produk olahan CPO Indonesia. Sebelumnya, pemerintah India menjanjikan adanya penurunan bea masuk sebesar 5%, dari sebelumnya 50%, menjadi 45%, sama dengan bea masuk produk CPO Malaysia. Salah satu timbal balik dari penurunan bea masuk CPO ini ialah dibukanya pasar gula mentah untuk produsen gula India. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Tensi Dagang AS-Uni Eropa Memanas.** Tensi dagang antara AS dan Uni Eropa kembali memanas setelah negosiator sektor pertanian AS, Gregg Doud, menuduh bahwa Uni Eropa memberlakukan standar yang tidak adil terhadap produk-produk impor pertaniannya, terutama produk yang berasal dari AS. Di sisi lain, komisioner dagang Uni Eropa, Cecilia Malmstrom, menegaskan bahwa sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, negosiasi dagang AS-Uni Eropa akan memprioritaskan kesepakatan terkait dengan produk industri, bukan produk pertanian. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.963%	3.891	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.5	0.5	0.25
EMBIG	472.0	0.3	0.03
BFCIUS	0.5	(0.1)	0.61
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.47

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.0%
USD/JPY	109.860	0.00%	3.6%
USD/SGD	1.356	0.00%	2.9%
USD/MYR	4.072	-0.53%	4.6%
USD/THB	31.295	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.882	0.00%	8.4%
USD/CNY	6.717	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba Bersih AKRA Tumbuh 36.88%

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) membukukan pertumbuhan laba bersih 36,88% secara tahunan pada 2018.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Senin (18/3/2019), AKRA mengantongi pendapatan Rp23,54 triliun pada 2018. Jumlah itu naik 28,76% dari Rp18,28 triliun pada 2017.
- Akan tetapi, beban pokok pendapatan perseroan naik lebih tinggi 33,94% secara tahunan pada 2018. Jumlah yang dikeluarkan naik dari Rp16,42 triliun pada 2017 menjadi Rp21,99 triliun tahun lalu.
- Kendati demikian, AKRA masih membukukan pertumbuhan laba bersih dua digit secara tahunan pada 2018. Pencapaian perseroan naik dari Rp1,20 triliun pada 2017 menjadi Rp1,64 triliun pada 2018. (Bisnis)

SMCB Proyeksikan Penjualan 1H2019 Melambat

- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB) memproyeksikan pertumbuhan penjualan semen pada semester I/2019 ini tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Direktur Human Resources Solusi Bangun Indonesia Agung Wiharto mengatakan bahwa permintaan semen pada semester I/2019 diprediksi mengalami penurunan karena sejumlah faktor. Salah satunya adalah faktor cuaca yang akan memengaruhi volume penjualan semen dalam negeri pada semester I/2019,
- Meski demikian, Agung mengatakan bahwa biasanya curah hujan yang tinggi hanya akan terjadi hingga Februari.
- Selain faktor cuaca, Agung menjelaskan bahwa pada semester I/2019, terdapat banyaknya libur perayaan hari raya nasional dan agenda Pemilihan Presiden 2019 yang menurunkan jumlah konsumsi semen. (Bisnis)

KDSI Bukukan Kenaikan Laba 11.31%

- Emiten aneka industri PT Kedawung Setia Industrial Tbk. (KDSI) mencetak penjualan bersih sebesar Rp2,33 triliun pada 2018. Adapun, laba perseroan tumbuh 11,31%.
- Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2018 yang dirilis pada Senin (18/3/2019), KDSI mencatatkan pertumbuhan penjualan 3,67% secara tahunan.
- Sementara itu, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp1,99 triliun pada 2018, naik 3,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,93 triliun. Adapun, beban usaha sebesar Rp196,71 miliar, beban keuangan sebesar Rp43,92 miliar.
- Perseroan memperoleh laba selisih kurs pada 2018 sebesar Rp9,76 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp831,15 juta. Dengan demikian, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp76,76 miliar, naik 11,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp68,97 miliar. (Bisnis)

Today's Info

WTON Akan Lepas Saham Treasuri

- Entitas anak Wijaya Karya, PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON), berencana melepas saham treasury milik perseroan sekitar 377,15 juta lembar pada 2019.
- Direktur Keuangan WTON Mohammad Syafi'i mengatakan tahun ini merupakan batas terakhir perseroan untuk melepas saham treasury atau saham simpanan milik perseroan. Batas akhir melepas sebanyak 377.157.951 lembar atau setara dengan 4,33% dari modal yakni pada November 2019.
- Dia mengatakan bahwa saat ini perseroan belum menentukan level harga untuk melepas saham simpanan tersebut. Akan tetapi, pihaknya memproyeksikan pelepasan dilakukan setidaknya ketika telah sedikit melewati harga penawaran umum perdana saham atau IPO.
- Mohammad menjelaskan bahwa penjualan saham treasury menjadi salah satu opsi yang disiapkan untuk memenuhi sumber belanja modal tahun ini. Selain itu, WTON juga menyiapkan beberapa aksi korporasi seperti penerbitan obligasi, surat utang jangka menengah, hingga rights issue. (Bisnis)

MLBI Pacu Penjualan Produk Non-Alkohol

- Emiten minuman beralkohol, PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) bakal memacu penjualan segmen produk nonalkohol pada 2019, salah satu strateginya melalui peluncuran produk baru di tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan 2018 audited, penjualan produk nonalkohol hanya memberikan kontribusi 10,57% terhadap total penjualan perseroan sebesar Rp3,65 triliun. Meski kontribusi masih mini, tetapi laju penjualan segmen ini tumbuh dua digit yakni 13,36% menjadi Rp385,68 miliar.
- Sebaliknya, segmen produk alkohol yang memberikan kontribusi terbesar yakni 89,43% terhadap total penjualan perseroan, hanya tumbuh satu digit yakni 7,03% menjadi Rp3,26 triliun.
- Direktur Independen MLBI Bambang Britono mengatakan, perseroan akan meneruskan momentum kenaikan penjualan minuman non-alkohol pada tahun ini. Meski demikian, MLBI tidak dapat memberikan target penjualan maupun pertumbuhan yang dipasang. (Bisnis)

DOID Turunkan Anggaran Capex 2019

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) menurunkan alokasi belanja modal atau capital expenditure menjadi di bawah US\$100 juta pada 2019.
- Direktur Keuangan DOID Eddy Porwanto mengatakan capital expenditure (capex) sekitar US\$300 juta pada 2018. Menurutnya, perseroan telah melewati puncak dari peremajaan alat.
- Dalam beberapa tahun terakhir DOID mengerek belanja modal. Tujuannya, untuk melakukan peremajaan alat berat.
- Strategi itu sejalan dengan peningkatan kinerja perseroan. Dengan demikian, diputuskan untuk menambah peralatan operasional. Dia menambahkan bahwa alokasi tersebut akan digunakan untuk berinvestasi beberapa peralatan, infrastruktur, dan teknologi informasi pada 2019. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.